



PERTIMBANGKAN KESEJAHTERAAN SELURUH MASYARAKAT

Penataan Malioboro Penuhi Aspek Inklusivitas

YOGYA (KR) - Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir Malioboro tidak lepas dari proses penataan. Dimulai dari pemindahan parkir sepeda motor di jalur pedestrian, revitalisasi trotoar dan kawasan sirip, hingga saat ini yang akan dilakukan berupa relokasi PKL. Seluruh proses penataan tersebut dinilai mampu memenuhi aspek inklusivitas dengan mempertimbangkan kesejahteraan seluruh aspek masyarakat.

"Tentu kebijakan yang dimiliki Pemda DIY dan Pemkot Yogya ini sudah mencari titik keseimbangan bagi semua. Kemudian kebijakan ini juga inklusif karena tidak hanya mempertimbangkan para pelaku di Malioboro tapi juga warga di DIY sebagai pemangku kepentingan yang

turut memiliki Malioboro," ungkap Dosen Prodi Hubungan Internasional Universitas Islam Indonesia (UII) Hangga Fathana, saat dikonfirmasi KR, Selasa (25/1).

Hangga menyebut, sesuai indikator dari Bank Dunia, kebijakan inklusif tidak bisa dilepaskan dari

tiga aspek yakni pasar (market), ruang (space), dan layanan (service). Ketiga aspek tersebut, imbuhnya, mampu diakomodir dengan baik oleh Pemda DIY dan Pemkot Yogya. Dalam konteks relokasi PKL, keberadaannya juga masih di kawasan Malioboro. Kemudian pasarnya

juga tidak akan berubah, karena meski Malioboro merupakan kawasan cagar budaya namun aktivitas ekonomi tidak akan berhenti. Begitu juga setelah relokasi PKL akan ada kebijakan lanjutan berupa pendampingan agar ekonomi pelaku tetap terjaga. Oleh karena itu, ketiga as-

pek inklusivitas tetap dikedepankan dengan baik.

"Saya memandang sebagai kebijakan tepat. Harapan setelah relokasi PKL tentu ada pendampingan berkelanjutan yang diberikan oleh pemerintah. Misal terkait animo pengunjung, misal orang kalau ke Malioboro tetap berkunjung ke PKL-nya," urai Hangga.

* Bersambung hal 7 kol 5



Lapak untuk relokasi PKL Malioboro di eks Gedung Dinas Pariwisata DIY.

Penataan Sambungan hal 1

Oleh karena itu dengan inklusivitas yang dibangun tersebut, orientasinya bukan pada kepentingan satu atau dua kelompok saja melainkan seluruh warga DIY. Terlebih penataan yang dilakukan justru untuk memulihkan Malioboro serta redistribusi kesejahteraan bagi masyarakat luas.

Dirinya pun memandang, dalam setiap penataan atau pengelolaan selalu menimbulkan pro dan kontra. Akan tetapi hal itu sebaiknya tidak dibenturkan pada dikotomi ekonomi dan non ekonomi, melainkan harus melihat jauh ke depan. Selain itu, hasil penataan belum bisa disimpulkan baik atau buruknya. Tetapi sepanjang telah mempertimbangkan kepentingan banyak pihak maka hal itu sudah sejalan dengan semangat peningkatan kesejahteraan. "Mungkin muncul perspektif sekarang masih pandemi, namun setelah relokasi pemerintah siap melakukan seperangkat kebijakan berkelanjutan seperti pendampingan, maka ini harus kita jaga bersama. Saya percaya dan yakin setelah ini akan diikuti kebijakan lanjutan," tandasnya.

Pandangan serupa juga disampaikan Dosen Arsitektur UII Revianto Budi Santoso. Menurutnya, penataan Malioboro memang bukan kali ini saja. Sejak beberapa tahun lalu tidak lepas dari penataan sebagai bentuk tanggung jawab. Hanya, penataan apa pun harus mempertimbangkan kemampuan beradaptasi terhadap situasi, memberikan kemanfaatan masyarakat secara luas, dan berkomunikasi dengan baik. Justru ketika PKL menempati tempat baru, maka para pemilik toko ke depannya juga perlu dilihat akan seperti apa. Sehingga jangan sampai ada aktivitas yang kemudian berhenti, sebaliknya ada manfaat baru yang dirasakan oleh semua pihak. Sementara itu, relokasi PKL dijadwalkan berlangsung secara bertahap pada 1-7 Februari 2022. Lokasi baru yang telah disiapkan ialah eks Dinas Pariwisata DIY dan eks Blokop Indra. Namun Pemda DIY akan mengawali dengan kegiatan wilujengan pada Rabu (26/1) hari ini pukul 15.00 WIB. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005